

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**Pemanfaatan Model Pembelajaran Picture and Picture
Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi
Tahun 2021**



Oleh:

Sunarti, S.Ag

NIP. 19850921 202103 2 001

**PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 27 KLASABI
2021**

**BERITA ACARA
SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

Pada hari ini : Kamis
Tanggal : 18 November 2021
Pukul : 09.00-12.00 WIT
Bertempat di : Ruang Guru SD Negeri 27 Klasabi
Pada Sekolah : SD Negeri 27 Klasabi

Telah diselenggarakan acara Seminar Penelitian Tindakan Kelas:

Dengan Judul : Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi
Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021

Hasil karya : Sunarti, S.Ag
NIP : 19850921 202103 2 001
Jabatan : Guru Agama Katolik
Pangkat/ Golongan : Penata Muda/ IIIa
Tempat Tugas : SD Negeri 27 Klasabi

Pada acara seminat tersebut:

Sebagai Penyaji : Maria Anastasya Wer, S.Ag
Sebagai Moderator : Donatus Klau Bria, S.Ag
Sebagai Pembahas : Sunarti, S.Ag

Susunan Acara Seminar :

1. Pembukaan
2. Sambutan kepala sekolah
3. Pemaparan singkat laporan hasil penelitian Tindakan kelas
4. Tanggapan, pertanyaan, krituk/ saran, masukan dari peserta seminar dan tanggapan penyaji
5. Penutup

Jumlah peserta yang hadir: 15 Orang

Adapun daftar hadir peserta seminar, notulen jalannya acara seminar, foto kegiatan seminar sebagaimana terlampir dalam berita acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 18 November 2021

Ketua
Panitia Seminar



Yohana Sisilia Moa, S.Ag
NIP. 19850910 200909 2 001



Mengetahui
Kepala Sekolah

Petrosina Busiara, S.Pd, SD
NIP. 19640613 198710 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

Judul: Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021

Peneliti Utama

Nama Lengkap : Sunarti, S.Ag
Jenis Kelamin : Perempuan
NIP : 19850921 202103 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Guru Ahli Pertama/IIIa
Sekolah : SD Negeri 27 Klasabi

Jumlah Tim Peneliti : 1 orang

Lama Penelitian : 4 bulan

Dari bulan : Juli 2021

Sampai bulan : Oktober 2021

Besar Biaya Penelitian : Swadana

Sorong, 30 Oktober 2021

Mengetahui

Kepala SD Negeri 27 Klasabi



Petrosina Busiara, S.Pd, SD
NIP: 19640613 198710 2 001

Peneliti



Sunarti. S. Ag
NIP. 19850921 202103 2 001



PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 27 KLASABI

Alamat Sekolah Jl. Melati Raya Km. 9.5

NPSN : 60400450

NSS : 101326002022



SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 009/118.7.1/ X/SDN15/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrosina Busiara, S.Pd, SD
NIP : 19640613 198710 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri 27 Klasabi

Memberikan ijin melakukan penelitian kepada:

Nama : Sunarti, S.Ag
NIP : 19850921 202103 2 001
Jabatan : Guru Agama Katolik

Dengan judul: “Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 15 Juli 2021

Kepala SD Negeri 27 Klasabi


Petrosina Busiara, S.Pd,SD
NIP. 19640613 198710 2 001





PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 27 KLASABI

Alamat Sekolah Jl. Melati Raya Km. 9.5

NPSN : 60400450

NSS : 101326002022



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK

Nomor: 141/118.7.1/ XI/SDN15/2023

Kepala SD Negeri 27 Klasabi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sunarti, S.Ag
NIP : 19850921 202103 2 001
Jabatan : Guru Agama Katolik

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 27 Klasabi dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian yang berjudul: “Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 30 Oktober 2021

Kepala SD Negeri 27 Klasabi

Petrosina Busiara, S.Pd,SD
NIP. 19640613 198710 2 001



PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 27 KLASABI
Alamat Sekolah Jl. Melati Raya Km. 9.5 NPSN : 60400450 NSS : 101326002022



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Meiske Haurissa, S.Pd**
NIP : -
Pangkat/Golongan Ruang/TMT : -
Jabatan : **Pengelola Perpustakaan**
Unit Kerja : **SD Negeri 27 Klasabi**

Menyatakan bahwa:

Nama : **Sunarti, S.Ag**
NIP : **19850921 202103 2 001**
Pangkat/Golongan/TMT : **Penata Muda / III-a**
Jabatan : **Guru Agama Katolik**
Unit Kerja : **SD Negeri 27 Klasabi**

Telah mempublikasi Hasil Kegiatan Pengembangan Profesi sebagai referensi di SD Negeri 27 Klasabi dengan jenis karya dan judul sebagai berikut:

| No | Jenis Karya | Nama Judul | Nomor Katalog |
|----|--------------------|---|---------------|
| 1 | Laporan Penelitian | "Pemanfaatan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021". | |

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sorong, 15 Juli 2021

Pengelola Perpustakaan


(Meiske Haurissa, S.Pd)

ABSTRAK

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN SIKAP MENGHORMATI ORANG TUA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI BAGI PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 27 KLASABI TAHUN 2021

Oleh:
Sunarti, S.Ag
Guru Agama Katolik Kota Sorong

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap menghormati orang tuabagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi melalui pemanfaatan model pembelajaran picture and picture.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dalam 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) pemanfaatan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Peningkatan sikap menghormati orang tuadapat dilihat melalui aspek mendengarkan penjelasan pada siklus I sebesar 64% meningkat menjadi sebesar 82% pada siklus II. Partisipasi dalam mencatat penjelasan siklus 1 sebesar 82% meningkat menjadi sebesar 91% pada siklus II. Partisipasi dalam memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 55% meningkat menjadi sebesar 73% pada siklus II. Partisipasi dalam bertanya siklus I sebesar 45% meningkat menjadi sebesar 64% pada siklus II. Partisipasi dalam menjawab pertanyaan siklus I sebesar 45% meningkat menjadi sebesar 73% pada siklus II. Partisipasi dalam mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 55% meningkat menjadi sebesar 73% pada siklus II. Partisipasi dalam menghargai pendapat teman siklus I sebesar 64% meningkat menjadi sebesar 82% pada siklus II. Partisipasi dalam menjelaskan kembali siklus I sebesar 36% meningkat menjadi sebesar 73% pada siklus II. (b) Pemanfaatan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 56 % meningkat menjadi 76% pada siklus II.

Kata kunci : model pembelajaran picture and picture, sikap kasih terhadap orang tua, dan SD Negeri 27 Klasabi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga tugas laporan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Menyadari bahwa terwujudnya laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala SD Negeri 27 Klasabi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun penelitian
2. Teman-teman guru yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan
3. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya segala bantuan, bimbingan, petunjuk, dorongan serta pengorbanan yang telah diberikan semoga mendapat limpahan rahmat dari Tuhan yang Maha Kuasa, dan semoga laporan penelitian ini dapat mengembangkan keprofesian berkelanjutan. Amin.

Sorong, 25 Oktober 2021

Peneliti

Sunarti, S.Ag

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| BERITA ACARA SEMINAR PTK..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN | v |
| SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK | vi |
| SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DARTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 2 |
| C. Pembatasan Masalah | 2 |
| D. Perumusan Masalah | 2 |
| E. Tujuan Penelitian | 3 |
| F. Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori..... | 6 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 8 |
| C. Kerangka Pikir | 8 |
| D. Hipotesis Tindakan | 10 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 11 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 13 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 14 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 14 |

| | |
|---|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 15 |
| F. Instrumen Penelitian | 17 |
| G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas | 19 |
| H. Keabsahan Data | 21 |
| I. Teknik Analisis Data | 22 |
| J. Kriteria Keberhasilan | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 26 |
| B. Pembahasan | 41 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
| LAMPIRAN | 55 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kriteria Aktivitas Individu | 23 |
| 2. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Peserta didik pada Siklus 1 | 31 |
| 3. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1 | 32 |
| 4. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Peserta didik pada Siklus II | 38 |
| 5. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus II | 39 |
| 6. Peningkatan Partisipasi Aktif Siklus I dan Siklus II | 43 |
| 7. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1 dan Siklus II | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Skema Kerangka Pikir Penelitian Tindakan | 10 |
| 2. Siklus Penelitian Tindakan kelas | 13 |
| 3. Diagram Persentase Mendengarkan Penjelasan..... | 44 |
| 4. Diagram Persentase Mencatat Penjelasan..... | 44 |
| 5. Diagram persentase Memperhatikan Pembelajaran | 45 |
| 6. Diagram Persentase Bertanya | 45 |
| 7. Diagram Persentase Menjawab Pertanyaan | 46 |
| 8. Diagram Persentase Mengeluarkan Pendapat | 46 |
| 9. Diagram Persentase Menghargai Pendapat Teman..... | 47 |
| 10. Diagram Persentase Mampu Menjelaskan Kembali | 47 |
| 11. Diagram Nilai Rata-Rata Kelas..... | 49 |
| 12. Diagram Nilai Tertinggi Peserta didik | 50 |
| 13. Diagram Nilai Terendah Peserta didik..... | 50 |
| 14. Diagram Jumlah Tuntas Individu..... | 51 |
| 15. Diagram Persentase Ketuntasan Individu | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Lampiran 01. Persuratan..... | 56 |
| 2. Lampiran 02. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi | 59 |
| 3. Lampiran 03. Instrumen Penelitian | 84 |
| 4. Lampiran 04. Analisis Data | 88 |
| 5. Lampiran 05. Dokumentasi | 91 |
| 6. Lampiran 06. Daftar Hadir Peserta Seminar | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran pengajaran yang dilakukan penulis adalah model pembelajaran ceramah yaitu menjelaskan kepada peserta didik tentang meningkatkan sikap kasih terhadap orang tua. Hasil yang diperoleh penulis tidak sesuai standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di sepakati oleh SD Negeri 27 Klasabi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Hasil tersebut tidak tercapai dikarenakan model pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik dan kurangnya teman untuk berdiskusi sehingga tidak tercipta interaksi diantara antara sesama peserta didik dan juga terhadap guru.

Melihat situasi dan hasil yang telah diperoleh maka penulis ingin menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik yaitu model pembelajaran *picture and picture*, adapun tujuan dari model pembelajaran yang digunakan agar peserta didik lebih menghayati dan menunjukkan sikap kasih terhadap orangtuanya.

Sikap menghormati orang tua harus diajarkan sejak dini. Oleh karena itu penulis dituntut untuk mampu memberikan pengajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran pembelajaran *picture and picture* ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama sehingga gambar yang penulis sediakan berupa gambar jelas dan menarik yang dapat membuat peserta didik tidak merasa bosan dan memahami materi yang diajarkan.

Melalui penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* diharapkan peserta didik lebih memahami dan menunjukkan sikap menghormati orang tuadan pada akhirnya dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan bobot nilai 70.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Bagi Peserta Didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang berani mengajukan pertanyaan
2. Peserta didik merasa bosan di dalam ruang kelas
3. Peserta didik kurang berinteraksi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan sikap menghormati orang tua melalui pemanfaatan model pembelajaran *picture and picture*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghormati orang tua bagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi?
2. Bagaimana model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghormati orang tua bagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi?
3. Sejauh mana model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghormati orang tua bagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengamati model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan sikap menghormati orang tua bagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021.
2. Meningkatkan sikap menghormati orang tua dengan cara memanfaatkan model pembelajaran *picture and picture* bagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021
3. Mengukur sejauh mana model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghormati orang tua bagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang mempunyai objek penelitian yang sama dengan memanfaatkan media lain atau pun model pembelajaran yang lain.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan kelengkapan referensi guru maupun calon guru dalam proses mengajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan sikap kasih terhadap orang tua.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas yang diampu peneliti dan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui publikasi ilmiah.

b) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan variasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Di samping itu juga untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka sehingga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi peserta didik atau pihak lain yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Picture and Picture*

a. Pengertian *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun motivasi peserta didik dalam belajar (Fauzi 2011). Mayer dan Gallini (1990) dalam Fauzi (2011) juga mengatakan bahwa penjelasan dengan gambar akan sangat berguna pada materi pembelajaran yang menjelaskan tentang sebab akibat suatu sistem atau proses yang kompleks.

Menurut Miftahul A'la (2011) dalam Mundziroh dkk (2013) mengatakan bahwa Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Model pembelajaran *picture and picture* sangat jelas diterangkan oleh Suprijono dalam Hidayati (2014) bahwa model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran pembelajaran menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis sedangkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Sehingga peserta didik bukan hanya mendengar dan

membuat catatan tetapi aktif mengurutkan gambar-gambar beserta alasan atau dasar pemikiran gambar tersebut.

2. Sikap kasih terhadap orang tua

a. Pengertian sikap kasih terhadap orang tua

Kasih dalam buku KBBI adalah perasaan sayang. Kasih didalam Kitab Suci Efesus 6 ayat 1-3 mengajarkan bahwa “ Hai anak-anak, taatilah orangtua mu didalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu. Inilah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu dibumi.” Sedangkan Nurhidayati (2011) mengatakan bahwa kasih sayang sebagai makna yang sangat indah yang berarti pemberian perhatian dan bimbingan kepada seseorang tanpa mengharapkan balasan apapun, seperti kasih sayang orangtua kepada anaknya maupun sebaliknya. Sikap kasih anak terhadap orang tua lebih harus lebih besar karena dipengaruhi adanya hubungan di antara mereka.

Nurhidayati (2011) juga mengatakan bahwa sikap anak-anak cenderung menyukai orang yang juga menyukainya dengan bersikap “ramah terhadap orang itu. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Kotler (2000) dalam Mardalis (2005) mengatakan bahwa sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dikondisikan oleh citra objek tersebut.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* pada peserta didik Sekolah Dasar (Mundziroh dkk. 2013).
2. Penerapan Model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif model pembelajaran *picture and picture* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas XI IPA SMA N 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/ 2010 (Natalina dkk, 2010).
3. Pendekatan Kasih Sayang: Solusi Pengembangan Karakter Terpuji dan Akhlak Mulia dalam Diri Anak Didik (Nurhidayati, 2011).

C. Kerangka Pikir

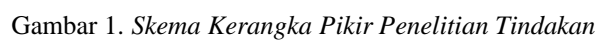
Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pembelajaran ini menuntut keaktifan peserta didik, di mana peserta didik adalah subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru sebagai fasilitator lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

Pembelajaran pada Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SD Negeri 27 Klasabi kurang variatif. Cara penyampaian teori masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan mencatat. Tentunya pemahaman peserta didik tentang sikap menghormati orang tua masih dirasa kurang. Hal tersebut dapat mengakibatkan partisipasi peserta didik rendah sehingga akan mengakibatkan

prestasi belajarnya menjadi rendah. Oleh karena itu diperlukan inovasi lain yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Pemanfaatan model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* pada proses pembelajaran akan menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik. Pemanfaatan model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran akan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami serta mengingat kembali sikap kasih terhadap orang tua. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* pada proses pembelajaran dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.

Untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik, maka diperlukan inovasi baru. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan model pembelajaran *picture and picture*. Kerangka pikir tersebut digambarkan pada skema berikut ini:



Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah pemanfaatan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghormati orang tuabagi peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi tahun 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

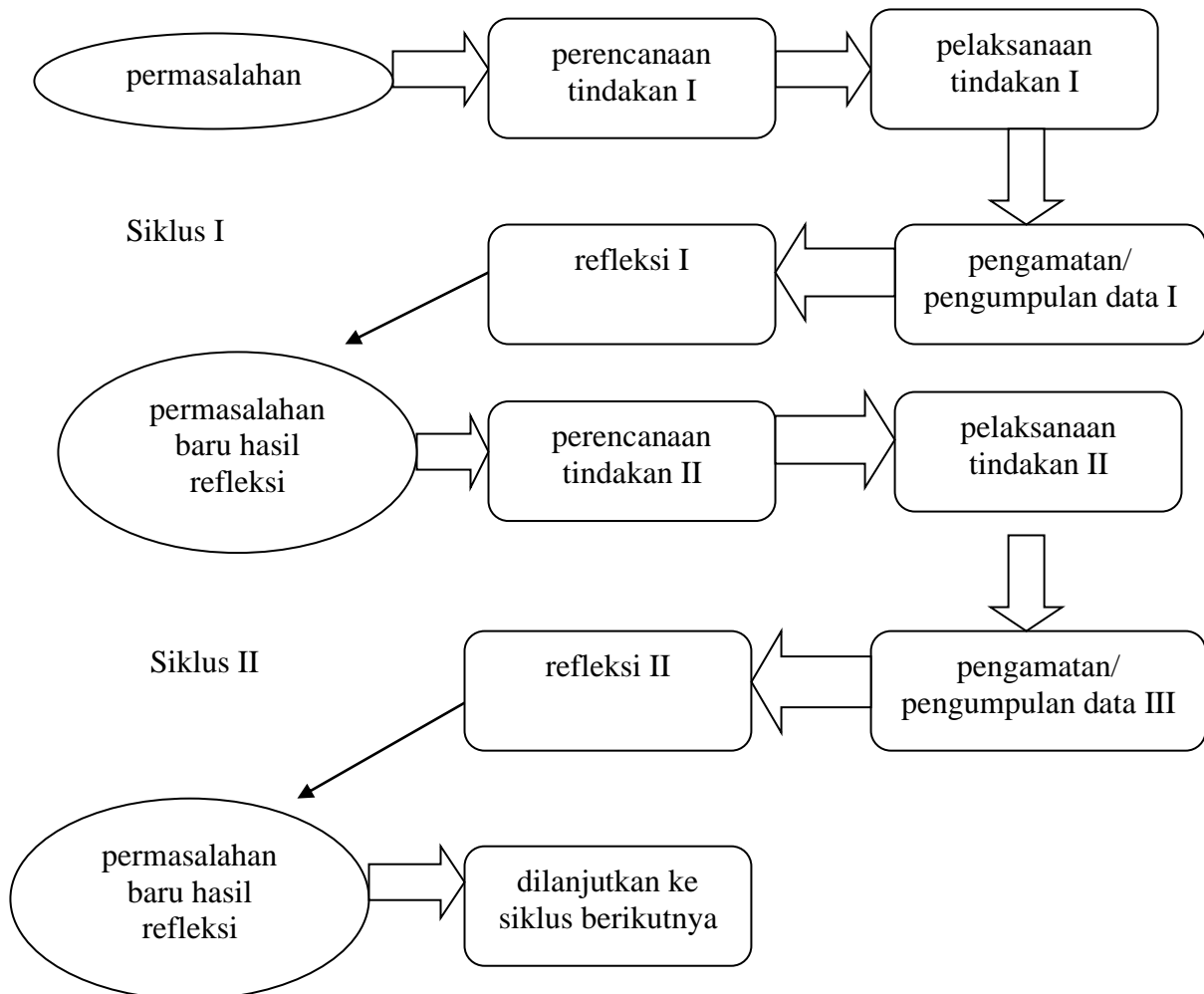
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam pelaksanaannya peneliti dapat melakukan penelitian tindakan kelas secara mandiri ataupun kolaboratif, akan tetapi tidak boleh menghambat kegiatan utama guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Secara partisipatif bersama-sama mitra peneliti melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Selain partisipatif, peneliti dapat berkolaborasi dengan guru. Sikap menghormati orang tuadengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti bertindak sebagai kolaborator.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti, mencoba menemukan suatu gagasan yang kemudian diterapkan dalam upaya perbaikan pada praktik pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan ini mencoba menerapkan variasi model pembelajaran pembelajaran yang baru yaitu pada model pembelajaran pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture yang diharapkan dapat memberikan perubahan ke arah perbaikan pada suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK.
2. Tindakan (*acting*), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan, perbaikan kerja yang akan dilakukan dan prosedur tindakan yang diterapkan.
3. Observasi (*observing*), yaitu kegiatan mengamati dampak atastindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara atau cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
4. Refleksi (*reflecting*), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan dapat diketahui perubahan yang terjadi dan dapat dilakukan tindakan sehingga mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan.

Adapun siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto, 2021: 74)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 27 Klasabi yang beralamat di Jalan Melati Raya Distrik Sorong Manoi, Kota Sorong. Pemilihan SD Negeri 27 Klasabi, karena belum dimanfaatkannya model pembelajaran

picture and picture untuk pembelajaran pada Pendidikan agama katolik dan budi pekerti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 30 September 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas SD Negeri 27 Klasabi. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah sikap menghormati orang tua dengan pemanfaatan model pembelajaran *picture and picture*. Peneliti memilih peserta didik kelas IV karena belum mencapai KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti khususnya pada sikap kasih terhadap orang tua.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi pusat perhatian selama penelitian berlangsung dan penyusunan laporan. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel utama adalah partisipasi aktif, prestasi belajar dan model pembelajaran *picture and picture*.

1. Sikap kasih terhadap orang tua

sikap menghormati orang tua adalah perasaan sayang yang ditunjukkan anak kepada orang tua.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud di sini adalah hasil maksimal yang telah dicapai peserta didik yaitu berupa kecakapan dari masing-masing peserta didik yang kemudian diukur dengan tes pada standar kompetensi sikap kasih terhadap orang tua.

3. Model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (*Observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pada pengamatan ini menggunakan observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, tetapi dalam pada itu pengamat memasuki dan mengikuti kelompok yang sedang diamati. Observasi partisipan dilaksanakan sepenuhnya jika pengamat betul-betul mengikuti kegiatan kelompok. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran yang terjadi selama melakukan proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan di setiap pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen lembar pengamatan.

Observasi ditujukan kepada subyek yang akan diteliti yaitu peserta didik. Untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mata

pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Selain itu lembar pengamatan digunakan untuk mengamati pelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, apakah dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik atau tidak.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara dilakukan pada peserta didik dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi tentang petunjuk garis besar isi wawancara.

3. Tes

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi peserta didik.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk

menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Nontes

a. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi kesan dan penafsiran penelitian dalam bentuk naratif deskriptif. Catatan lapangan mendeskripsikan tentang kegiatan peserta didik maupun guru dari awal hingga akhir pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam dalam lembar observasi.

b. Lembar observasi/ pengamatan

Lembar observasi yakni lembar yang berisi indikator-indikator proses pembelajaran yang baik dalam melaksanakan pengamatan di kelas. Melalui cara pengamatan diharapkan dapat menghindari adanya informasi semu yang muncul dalam penelitian. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen.

Observasi ditujukan kepada subyek yang akan diteliti yaitu peserta didik. Untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan agama katolik dan budi pekerti dan untuk mengetahui suasana kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu lembar

pengamatan digunakan untuk mengamati pelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* apakah dapat meningkatkan prestasi atau tidak dalam mata pelajaran Pendidikan agama katolik dan budi pekerti.

c. Panduan Wawancara

Wawancara mendalam digunakan untuk menjaring data mengenai tanggapan setelah mengikuti proses mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara ini dilakukan kepada peserta didik kelas IV mengenai sikap kasih terhadap orang tua.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data-data tertulis yang meliputi :

1. Data hasil observasi;

Daftar nilai dari hasil belajar setelah menggunakan media audio visual. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi saat proses belajar berlangsung.

2. Tes

Tes yang akan diberikan peserta didik dalam penelitian ini adalah test akhir siklus (*post-test*). Tes akhir siklus dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan media

pembelajaran audio visual. Materi yang dijadikan bahan tes adalah materi yang diajarkan pada siklus sebelumnya.

G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengawali dengan pra-penelitian. Kegiatan ini dilakukan terhadap mata pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan observasi terhadap situasi awal di dalam kelas yang mencakup observasi kegiatan guru, observasi kelas dan observasi terhadap peserta didik. Setelah mengadakan kegiatan pra-penelitian, peneliti mengadakan penelitian di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini didesain sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan dengan beberapa siklus. Adapun langkah-langkah setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada siklus pertama diawali dengan membuat perencanaan tentang materi dan pelaksanaan tindakan berupa penyiapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang akan dilakukan di kelas. Perencanaan ini disusun oleh peneliti. Kemudian

menyusun rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan antara lain sebagai berikut :

- a. membuat RPP dengan materi yang diajarkan
- b. menyiapkan model pembelajaran *picture and picture*
- c. menyusun lembar kerja peserta didik,
- d. menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan,
- e. menyusun soal evaluasi.

2. Tindakan

Tindakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, langkah yang dilakukan pada waktu tindakan adalah membawa kesiapan peserta didik untuk masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan peserta didik pada pembelajaran yang akan disampaikan.

3. Monitoring Tindakan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati segala yang dilakukan oleh peserta didik. Pengamatan tersebut meliputi aktivitas peserta didik dan guru, keaktifan peserta didik, kreativitas yang dilakukan oleh guru melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dan interaksi peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik dan bahan ajar, pembelajaran yang membuat peserta didik

merasa senang dan cara guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran. Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti menggunakan instrumen observasi antara lain lembar observasi.

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama kolaborator (guru standar kompetensi sikap kasih terhadap orang tua) melakukan analisis dan memaknai hasil tindakan siklus 1. Apabila dalam hasil refleksi terdapat aspek-aspek yang belum dicapai/berhasil, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan setelah refleksi pada siklus I. Apabila di dalam siklus tersebut belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai maka dilakukan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kriteria yang sudah ditentukan.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Untuk dapat mengetahui keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kebenaran data yang diperoleh dari lembar observasi dalam proses pembelajaran, hasil wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan

peserta didik dan guru pada akhir tindakan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi model pembelajaran:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek balik derajat kepercayaan yang berbeda. Misalnya membandingkan beberapa sumber data dengan model pembelajaran yang sama.

b. Triangulasi Model Pembelajaran

Triangulasi model pembelajaran adalah mengecek derajat kepercayaan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Peneliti merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik di dalam kelas. Adapun yang dianalisis, sebagai berikut:

1. Partisipasi aktif peserta didik

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan agama katolik dan budi pekerti, data yang digunakan terdapat pada lembar observasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Penilaian dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Data observasi yang telah diperoleh, dihitung, kemudian dipersentasekan. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peningkatan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Kriteria menghitung persentase partisipasi peserta didik berdasarkan lembar observasi adalah sebagai berikut :

| persentase | kriteria aktivitas peserta didik |
|-------------------|---|
| 81% - 100% | sangat tinggi |
| 61 % - 80% | tinggi |
| 41 % - 60 % | sedang |
| 21 % - 40 % | rendah |
| 0 % - 20 % | sangat rendah |

Tabel 1. *Kriteria Aktivitas Individu*
(Riduwan, 2009: 15)

Cara menghitung persentase aktivitas peserta didik berdasarkan lembar observasi untuk tiap pertemuan adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan} \quad (\text{Jumlahsiswayangberpartisipasi})}{\text{Skormaksimal} \quad (\text{Jumlahsiswakeseluruhan})} \times 100 \%$$

(Martinus, 2021: 49)

Dalam penelitian ini indikator yang dicapai bisa dilihat dari pencapaian poin-poin yang tertera dalam partisipasi belajar peserta didik. Adapun poin-poin yang diamati untuk mengukur peningkatan partisipasi antara lain:

- a. mendengar penjelasan
- b. mencatat penjelasan
- c. memperhatikan pembelajaran
- d. bertanya
- e. menjawab pertanyaan
- f. mengeluarkan pendapat
- g. menghargai pendapat teman
- h. mampu menjelaskan kembali.

2. Prestasi Belajar Peserta didik

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, yaitu 7,0. Bila peserta didik telah mencapai nilai sama atau lebih besar dari 7,0 dengan prosedur rentang nilai 0-10, maka dapat dikatakan memenuhi KKM. Tetapi apabila peserta didik mendapatkan nilai kurang dari 7,0 dikatakan masih di bawah KKM.

J. Kriteria Keberhasilan

Dari semua siklus yang telah dilakukan maka dapat dikatakan berhasil apabila partisipasi dan prestasi belajar peserta didik meningkat dan apabila belum memenuhi target maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengamatan secara langsung

dalam proses pembelajaran di kelas dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Partisipasi aktif peserta didik dikatakan berhasil jika partisipasi belajar 75% peserta didik secara aktif berperan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat dari aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi selama penelitian berlangsung. Kriteria penilaian partisipasi peserta didik dapat dikategorikan sebagai berikut :

81% - 100% = sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

$\leq 40\%$ = kurang.

2. Prestasi belajar peserta didik dikatakan berhasil jika prestasi belajar 75% peserta didik pada akhir siklus telah mencapai 7,5. Hal tersebut sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan oleh SD Negeri 27 Klasabi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal dan Perencanaan

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pengamatan awal, agar mengetahui kondisi awal dan permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Dengan kata lain, adanya permasalahan di kelas itu yang nantinya akan menjadi fokus penelitian.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi dikatakan rendah karena masih ada 7 peserta didik yang nilainya di bawah 7,0 yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah dengan melihat hasil ulangan harian. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan monoton sehingga peserta didik menjadi pasif dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini apabila tidak ditindaklanjuti tentu akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak optimal dan mempengaruhi prestasi belajar.

Melihat kondisi kelas yang demikian, maka agar permasalahan ketidakaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat segera teratasi, perlu dilakukan rekonstruksi terhadap media pembelajaran yang kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Salah satu media yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Agar mempermudah dalam pelaksanaan tindakan maka perlu dibuat suatu perencanaan. Perencanaan yang dibuat meliputi: membuat RPP dengan materi yang akan diajarkan, membuat lembar observasi untuk mengamati partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membuat soal tes, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, dan alat peraga yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui perencanaan sebelum melakukan tindakan akan mempermudah dalam menentukan keberhasilan tindakan yang dilaksanakan. Perencanaan dapat dijadikan panduan pelaksanaan tindakan, sehingga penelitian yang dilakukan tidak jauh melenceng dari tujuan penelitian untuk menerapkan sebuah model pembelajaran *picture and picture* dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dan prestasi belajar peserta didik.

2. Hasil Tindakan

- Siklus 1

- **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan model pembelajaran *picture and picture*
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas

- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman peneliti di dalam mengamati peserta didik di kelas. Lembar ini akan diisi pada setiap pertemuan dan dibuat oleh peneliti
- d. Menyusun dan mempersiapkan soal-soal yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berlangsung (post tes)
- e. Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

➤ **Pelaksanaan Tindakan**

a. Pertemuan ke-1

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
 - Guru mengucapkan salam.
 - Guru mengecek presensi peserta didik.
 - Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik.

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang
- Ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan inti

Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan pengertian sikap menghormati orang tua.

- Peneliti membagi peserta didik menjadi dua kelompok.
- Peneliti memberikan lembaran kerja.
- Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya.
- Membuat kesimpulan.

3. Penutup

- Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Guru memberikan tugas rumah guna mempersiapkan materi yang akan datang.
- Guru memberikan informasi bahwa akan ada tes untuk pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru mengucapkan salam.

b. Pertemuan ke-2

Langkah – langkah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam.
- Guru mengecek presensi peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan inti

- Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan pengertian sikap menghormati orang tua
- Peneliti membagi peserta didik menjadi dua kelompok.
- Peneliti memberikan lembar kerja.
- Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya.

3. Penutup

- Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Guru memberikan post test.
- Guru memberikan tugas rumah guna mempersiapkan materi yang akan datang.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

- Guru mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi dan Pembahasan

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang termasuk dalam partisipasi peserta didik atau keaktifan peserta didik meliputi mendengarkan penjelasan guru, mencatat penjelasan guru, memperhatikan pembelajaran, bertanya, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat teman, refleksi/menjelaskan kembali. Maka dari indikator-indikator tersebut, hasil dari lembar pengamatannya sebagai berikut:

| Aspek yang diamati | Jumlah peserta didik total | Partisipasi Aktif | |
|----------------------------|----------------------------|----------------------|------------|
| | | Jumlah peserta didik | Persentase |
| mendengarkan penjelasan | 11 | 7 | 64% |
| mencatat penjelasan | 11 | 9 | 82% |
| memperhatikan pembelajaran | 11 | 6 | 55% |
| bertanya | 11 | 5 | 45% |
| menjawab pertanyaan | 11 | 5 | 45% |
| mengeluarkan pendapat | 11 | 6 | 55% |
| menghargai pendapat teman | 11 | 7 | 64% |
| mampu menjelaskan kembali | 11 | 4 | 36% |

Tabel 2. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Peserta didik pada Siklus 1

Dari tabel dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendengarkan penjelasan sebanyak 64%, mencatat penjelasan 82%, memperhatikan pembelajaran 55%, bertanya 45%, menjawab pertanyaan 45%, mengeluarkan pendapat 55%, menghargai pendapat teman 64%, mampu menjelaskan kembali 36%.

4. Tes

Pada hasil analisis tes ini didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik terhadap soal yang dikerjakan setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

Data yang diperoleh melalui tes dihitung jumlah nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik dengan cara mengakumulasikan masing-masing nilai pada setiap item soal yang dijawab peserta didik.

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

| No | Nama Peserta didik | Tes Siklus 1 |
|----------------|--------------------|--------------|
| 1 | Elisabeth | 80 |
| 2 | Cleopatra Ndolomo | 75 |
| 3 | Enjel Warpinggo | 72 |
| 4 | Felia Tumpauw | 75 |
| 5 | Faldo Sani | 65 |
| 6 | Geralt Fernandes | 65 |
| 7 | Herlina Nauw | 60 |
| 8 | Mario Marola | 60 |
| 9 | Priskilia Micibaru | 68 |
| 10 | Samina Koridama | 68 |
| 11 | Ester M Opi | 65 |
| Σ Nilai | | 753 |
| Rata-rata | | 68,45 |

Tabel 3. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1

Dalam menghitung nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan digunakan rumus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar evaluasi Pendidikan (2009: 264):

$$X = \frac{\sum}{N}$$

Berdasarkan rata-rata peserta didik pada post test 1 dapat diketahui sebesar 68.45. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Namun berdasarkan nilai peserta didik pada siklus 1 di atas, kriteria keberhasilan belum tercapai, karena masih terdapat 7 peserta didik belum mencapai KKM, sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya yaitu siklus II.

5. Refleksi

Dalam pembelajaran pada siklus 1 ini, tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk mengevaluasi hasil observasi partisipasi aktif peserta didik dan hasil dari pelaksanaan post test sebagai umpan balik setelah pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* meskipun belum maksimal, sebenarnya sudah menunjukkan partisipasi aktif peserta didik. Masih banyak peserta didik yang cenderung enggan untuk mengemukakan pendapat dan hal tersebut dikarenakan peserta didik belum terbiasa di dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sehingga masih banyak peserta didik yang pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik pada siklus 1 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi, mungkin dikarenakan peserta didik masih canggung dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Prestasi belajar pada siklus 1 juga belum menunjukkan hasil yang maksimal, meskipun telah banyak peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal tetapi masih ada juga peserta didik yang belum memenuhi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki atau menyempurnakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Dikarenakan belum tercapainya target tindakan yang diinginkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus 1, maka peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan tindakan pada siklus II.

- Siklus II

1. **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- Membuat model pembelajaran *picture and picture* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun sebagai pedoman guru atau peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

- Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk
- mengetahui partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman peneliti di dalam mengamati peserta didik di kelas. Lembar ini akan diisi pada setiap pertemuan dan dibuat oleh peneliti dengan dikonsultasikan pada guru.
- Menyusun dan mempersiapkan soal-soal yang digunakan untuk
- mengukur prestasi belajar peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berlangsung (post test).
- Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk
- Proses pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan ke-1

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut:

- Kegiatan awal
 - Guru mengucapkan salam.
 - Guru mengecek presensi peserta didik.
 - Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.

➤ Kegiatan inti

- Penulis dan peserta didik sharing tentang jasa ayah dan ibu dan memperlihatkan gambar ayah dan ibu yang sangat mengasihi anaknya
- Penulis mengajak peserta didik mendengarkan cerita berjudul tagihan
- Penulis tanya jawab tentang gambar dan cerita
- Penulis memberi masukan kepada peserta didik terkait cerita diatas

➤ Penutup

- Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan difasilitasi guru.
- Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mempersiapkan materi selanjutnya.
- Guru memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru mengucapkan salam.

b. Pertemuan Ke-2

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

➤ kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam.
- Guru mengecek presensi peserta didik.

- Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.

➤ kegiatan inti

- Penulis dan peserta didik sharing tentang sikap kita terhadap ayah dan ibu
- Penulis memperlihatkan gambar seorang anak yang mengabdikan terhadap orang tua sebagai ungkapan cinta kasihnya.
- Penulis membagi kelompok untuk mendiskusikan sikap seharusnya yang ditunjukkan kepada orang tua sebagai rasa hormat dan cinta
- Penulis mengajak peserta didik mendengarkan bacaan kitab suci efesus 6:1-3
- Penulis mengajak peserta didik untuk mengungkapkan tanggapan mereka atas kutipan-kutipan kitab suci
- Guru menyuruh peserta didik menyusun sebuah doa bagi ayah dan ibu mereka masing-masing
- Penulis menugaskan peserta didik membuat rangkuman

➤ Penutup

- Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

- Guru memberikan post test.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru mengucapkan salam.

3. Pengamatan terhadap partisipasi aktif peserta didik (observasi)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Pada siklus II ini tingkat partisipasi aktif peserta didik sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan yang relatif stabil dan hampir semua peserta didik sudah memperhatikan, berpartisipasi dan mengikuti proses pembelajaran. Semua ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari hampir semua aspek yang diamati. Hasil dari pengamatan peserta didik pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| aspek yang diamati | Jumlah peserta didik total | Partisipasi Aktif | |
|----------------------------|----------------------------|----------------------|------------|
| | | Jumlah peserta didik | Persentase |
| Mendengarkan penjelasan | 11 | 9 | 82% |
| Mencatat penjelasan | 11 | 10 | 91% |
| Memperhatikan pembelajaran | 11 | 8 | 73% |
| Bertanya | 11 | 7 | 64% |
| Menjawab pertanyaan | 11 | 8 | 73% |
| Mengeluarkan pendapat | 11 | 8 | 73% |
| Menghargai pendapat teman | 11 | 9 | 82% |
| Mampu menjelaskan kembali | 11 | 8 | 73% |

Tabel 4. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Peserta didik pada Siklus II

Dari tabel dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendengarkan penjelasan sebanyak 82%, mencatat penjelasan 91%, memperhatikan pembelajaran 73%, bertanya 64%, menjawab pertanyaan 73%, mengeluarkan pendapat 73%, menghargai pendapat teman 82%, mampu menjelaskan kembali 73%.

4. Hasil Tes

Hasil tes didapat data berupa angka-angka mengenai jumlah nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik terhadap soal yang dikerjakan setelah menerapkan model pembelajaran picture and picture pada proses mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

Data yang diperoleh melalui tes dihitung masing-masing peserta didik dengan cara mengakumulasikan masing-masing nilai pada setiap item soal yang dijawab peserta didik.

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

| No | Nama Peserta didik | Tes Siklus II |
|----------------|--------------------|---------------|
| 1 | Elisabeth | 90 |
| 2 | Cleopatra Ndolomo | 88 |
| 3 | Enjel Warpinggo | 85 |
| 4 | Felia Tumpauw | 85 |
| 5 | Faldo Sani | 83 |
| 6 | Geralt Fernandes | 90 |
| 7 | Herlina Nauw | 80 |
| 8 | Mario Marola | 68 |
| 9 | Priskilia Micibaru | 83 |
| 10 | Samina Koridama | 83 |
| 11 | Ester M Opi | 80 |
| Σ Nilai | | 915 |
| Rata-rata | | 83.18 |

Tabel 5. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus II

Dalam menghitung nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan digunakan rumus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar evaluasi Pendidikan (2009: 264):

$$X = \frac{\sum}{N}$$

Berdasarkan rata-rata hasil belajar antara tes pada siklus I dan siklus II yang diketahui bahwa pada tes II (83.18) mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada tes yang dilakukan di siklus I (68.45). Hal ini menunjukkan adanya terjadi peningkatan pada hasil belajar pada siklus II dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Berdasarkan rata-rata pada siklus II di atas, kriteria keberhasilan sudah tercapai karena lebih dari 70% peserta didik telah mencapai KKM bahkan 81.81% peserta didik mencapai KKM, hal ini menunjukkan adanya pencapaian tingkat keberhasilan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

5. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru mengevaluasi hasil dari tes dan observasi, dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II maka penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik. Pada hasil partisipasi aktif peserta didik, peserta didik telah berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada dokumentasi berupa foto-foto yang telah terlampir dalam lampiran, sedangkan pada hasil belajar semua peserta

didik sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 75 untuk masing-masing peserta didik pada siklus ke II yaitu mencapai rata-rata 83.18. Jadi dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, peserta didik lebih tertarik dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan untuk mendukung peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran selanjutnya. Sedangkan beberapa kelemahan dalam media pembelajaran audio visual perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil tes dan hasil observasi dari siklus II yang telah terjadi peningkatan dari siklus I, peneliti dan guru sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus III.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan lebih difokuskan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, peningkatan partisipasi aktif pada peserta didik, dan peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik dilakukan dalam

dua siklus dan dilaksanakan dalam empat pertemuan di kelas. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, tetapi di dalam pelaksanaannya belum tercipta peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik secara maksimal, maka peneliti sepakat untuk melanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Siklus demi siklus terbentuk untuk memberikan perbaikan dan perbandingan di dalam pembelajaran agar partisipasi aktif dan prestasi belajar lebih meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat memberi kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran siklus I masih ada peserta didik yang kurang dapat memahami materi pelajaran, permasalahan yang diberikan oleh guru serta belum semua peserta didik menunjukkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini. Akan tetapi setelah siklus II para peserta didik berangsur-angsur dapat memahami materi, serta hampir semua peserta didik berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Untuk menilai kriteria keberhasilan prestasi belajar peserta didik, peneliti menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SD Negeri 27 Klasabi. Dalam mengadakan penilaian peneliti mengukur keberhasilan prestasi peserta didik menggunakan soal setelah tindakan dilakukan.

2. Pembahasan Partisipasi Aktif Peserta didik

Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peningkatan terjadi pada observasi siklus II di mana dalam observasi ini yang diamati adalah partisipasi aktif peserta didik. Dari hasil observasi diperoleh data aktivitas peserta didik sebagai berikut:

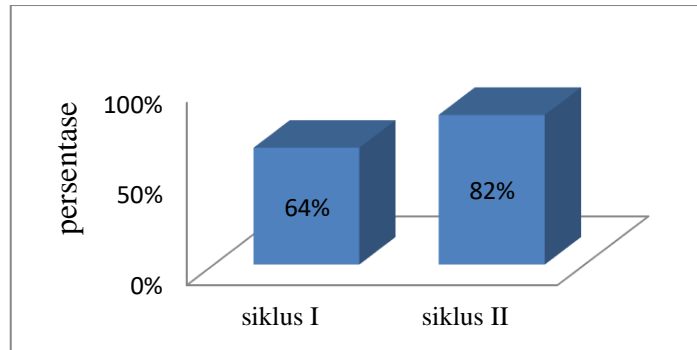
| No | Indikator | Siklus | |
|-----------|----------------------------|-------------|-------------|
| | | I | II |
| 1 | Mendengarkan penjelasan | 64% | 82% |
| 2 | Mencatat penjelasan | 82% | 91% |
| 3 | Memperhatikan pembelajaran | 55% | 73% |
| 4 | Bertanya | 45% | 64% |
| 5 | Menjawab pertanyaan | 45% | 73% |
| 6 | Mengeluarkan pendapat | 55% | 73% |
| 7 | Menghargai pendapat teman | 64% | 82% |
| 8 | Mampu menjelaskan kembali | 36% | 73% |
| Jumlah | | 445% | 609% |
| Rata-Rata | | 56% | 76% |

Tabel 6. Peningkatan Partisipasi Aktif Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dapat dilihat dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan frekuensi dari siklus I sampai ke siklus II. Setiap indikator masing-masing siklus juga mengalami peningkatan. Pada siklus I dan siklus II peningkatan partisipasi peserta didik yang paling tinggi adalah mampu menjelaskan kembali, karena terjadi peningkatan sebesar 36% dan peningkatan partisipasi aktif peserta didik yang paling rendah adalah indikator mencatat penjelasan, karena hanya terjadi peningkatan sebesar 9%.

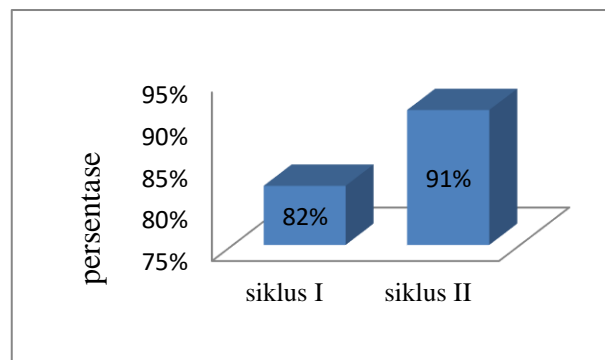
Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi

Pekerti dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk membuktikannya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3. *Diagram Persentase Mendengarkan Penjelasan*

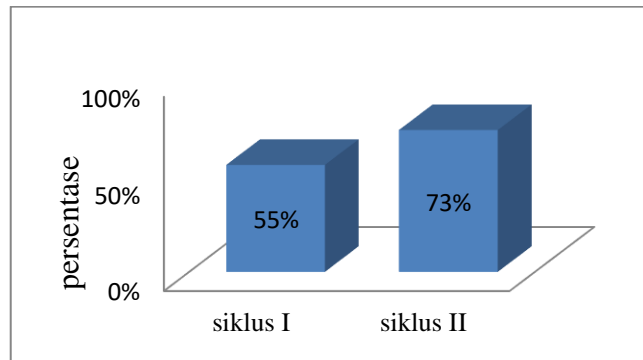
Pada indikator mendengarkan penjelasan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 64 % dan pada siklus II sebesar 82%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk mendengarkan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.



Gambar 4. *Diagram Persentase Mencatat Penjelasan*

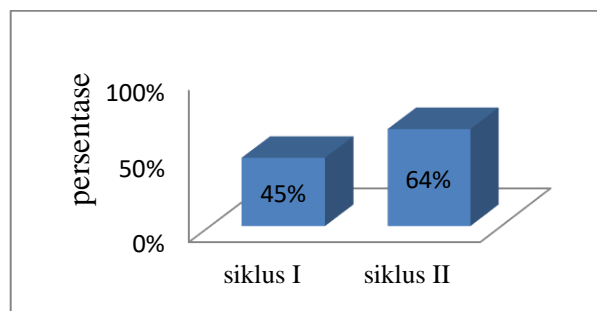
Pada indikator mencatat penjelasan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 82% dan pada siklus II sebesar 91%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase peserta didik yang sangat signifikan, karena peserta didik mulai dapat mengerti dan lebih mudah menangkap pembelajaran yang

disampaikan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sehingga peserta didik dapat mencatat inti dari penjelasan guru pada setiap materi yang disampaikan.



Gambar 5. Diagram persentase Memperhatikan Pembelajaran

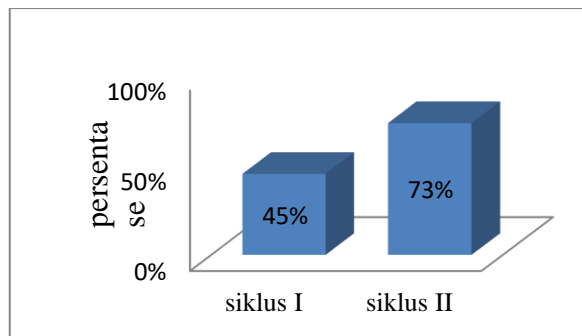
Pada indikator memperhatikan pembelajaran persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 73%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi aktif peserta didik untuk memperhatikan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II, karena peserta didik menjadi tertarik dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.



Gambar 6. Diagram persentase Bertanya

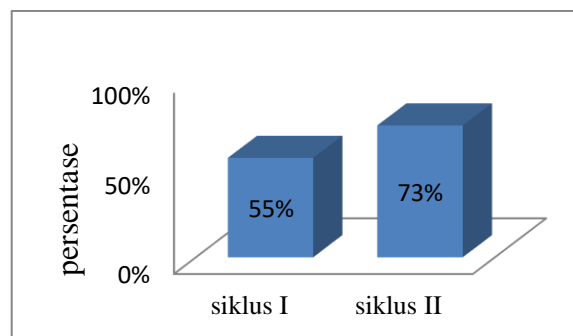
Pada indikator bertanya persentasae peserta didik dalam kelas pada siklus I 45% dan pada siklus II sebesar 64%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk mendengarkan penjelasan guru dari siklus I ke

siklus II juga mengalami peningkatan meskipun dalam persentase yang kecil. Hal ini terjadi karena adanya keengganan dan ketakutan peserta didik dalam bertanya, tetapi dengan adanya perubahan media yang digunakan guru dalam mengajar sedikit banyak mengubah peserta didik untuk lebih aktif dalam bertanya.



Gambar 7. *Diagram Persentase Menjawab Pertanyaan*

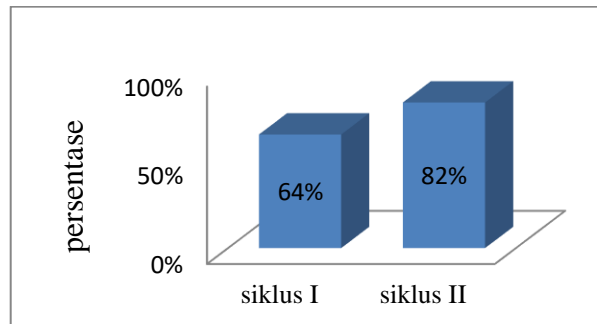
Pada indikator menjawab pertanyaan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus 1 sebesar 45% dan pada siklus II sebesar 73%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.



Gambar 8. *Diagram Persentase Mengeluarkan Pendapat*

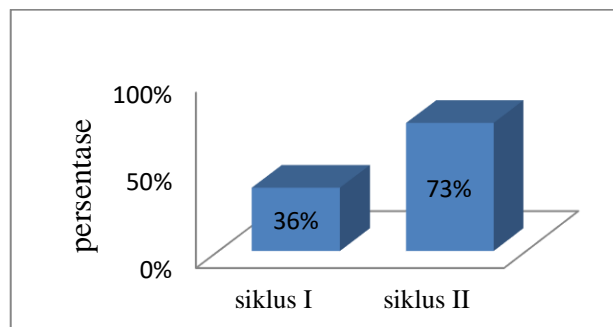
Pada Indikator mengeluarkan pendapat persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 73%. Pada diagram di atas

menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat meskipun belum semua peserta didik dapat melakukannya.



Gambar 9. *Diagram Persentase Menghargai Pendapat Teman*

Pada indikator menghargai pendapat teman persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 82%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk menghargai pendapat teman dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.



Gambar 10. *Diagram Persentase Mampu Menjelaskan Kembali*

Pada indikator refleksi/ mampu menjelaskan kembali persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 36% dan pada siklus II sebesar 73%. Pada

diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk refleksi/ menjelaskan kembali dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.

3. Pembahasan Prestasi Belajar Peserta didik

Penilaian yang digunakan pada setiap siklus adalah dengan menggunakan tes dan dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan soal-soal yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi yang telah disampaikan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan adanya peningkatan terhadap prestasi belajar peserta didik.

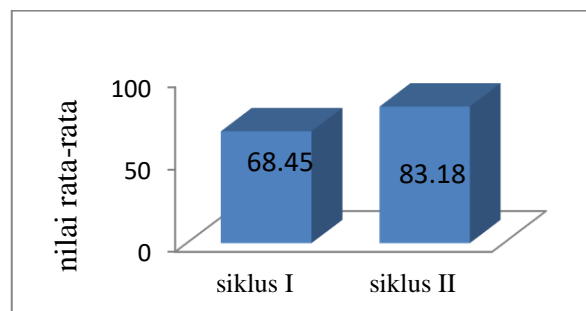
Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat menaikkan ingatan yang berarti dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Nama Peserta didik | Tes Siklus 1 | Tes Siklus II |
|----------------|--------------------|--------------|---------------|
| 1 | Elisabeth | 80 | 90 |
| 2 | Cleopatra Ndolomo | 75 | 88 |
| 3 | Enjel Warpinggo | 72 | 85 |
| 4 | Felia Tumpauw | 75 | 85 |
| 5 | Faldo Sani | 65 | 83 |
| 6 | Geralt Fernandes | 65 | 90 |
| 7 | Herlina Nauw | 60 | 80 |
| 8 | Mario Marola | 60 | 68 |
| 9 | Priskilia Micibaru | 68 | 83 |
| 10 | Samina Koridama | 68 | 83 |
| 11 | Ester M Opi | 65 | 80 |
| Σ Nilai | | 753 | 915 |
| Rata-rata | | 68.45 | 83.18 |

Tabel 7. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1 dan Siklus II

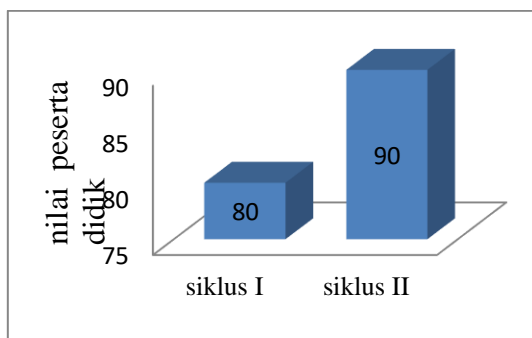
Setelah dilakukan penelitian yang dimulai dari tahapan siklus I, sampai pada tahapan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Berdasarkan pemaparan prestasi belajar di atas dapat diberikan penjelasan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik dari siklus I mencapai rata-rata 68.45 % naik menjadi rata-rata 83.18% pada tahap siklus II. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui peningkatan rata-rata 14.73% dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



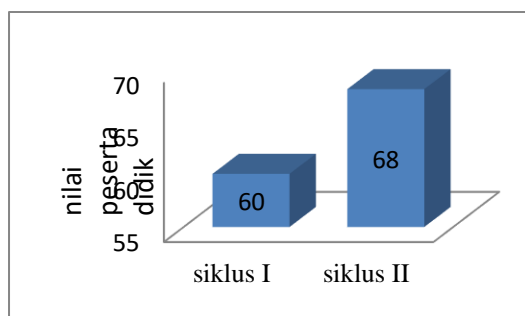
Gambar 11. Diagram Nilai Rata-Rata Kelas

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai hasil belajar dari siklus I sebesar 68.45 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 83.18



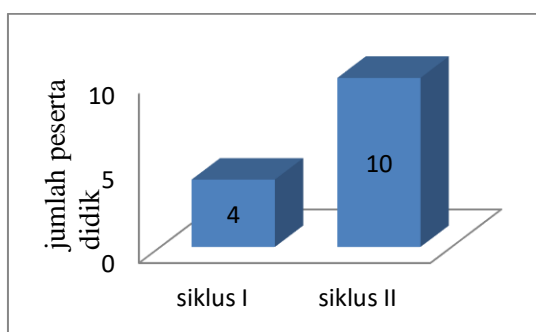
Gambar 12. *Diagram Nilai Tertinggi Peserta didik*

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dari siklus I sebesar 80 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 90.



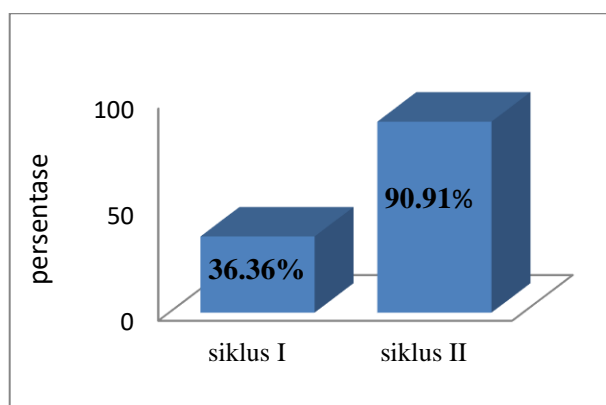
Gambar 13. *Diagram Nilai Terendah Peserta didik*

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai terendah yang diperoleh peserta didik dari siklus I sebesar 60 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 68.



Gambar 14. *Diagram Jumlah Tuntas Individu*

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah tuntas individu atau peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari siklus I sebesar 4 peserta didik sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 10 peserta didik.



Gambar 15. *Diagram Persentase Ketuntasan Individu*

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase ketuntasan individu. Siklus I terdapat 36.36% peserta didik yang telah mencapai ketuntasan atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II terdapat 90.91% peserta didik telah mencapai KKM.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, aktivitas belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan sikap menghormati orang tuapada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti peserta didik kelas IV dilihat dari adanya peningkatan persentase,
2. Peningkatannya dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 64 % dan siklus II sebesar 82%. Aspek mencatat penjelasan siklus 1 sebesar 82% dan siklus II sebesar 91%. Aspek memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 55% dan siklus II sebesar 73%. Aspek bertanya siklus I sebesar 45% dan pada siklus II sebesar 64%. Aspek menjawab pertanyaan siklus I sebesar 45 % dan siklus II sebesar 73%. Aspek mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 73%. Aspek menghargai pendapat teman siklus I sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 82%. Aspek mampu menjelaskan kembali siklus I sebesar 36% dan pada siklus II sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada Standar Kompetensi sikap kasih terhadap orang tua.

3. Model pembelajaran *picture and picture* juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di kelas. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I sebesar 68.45 dan siklus II sebesar 83.18. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maupun kesimpulan di atas, dapat diajukan saran yaitu : guru perlu mengupayakan partisipasi belajar peserta didik dengan cara melanjutkan pembuatan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya agar peserta didik tertarik dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga partisipasi peserta didik dapat bertahan bahkan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- ALKITAB. 1983. Bogor : Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.
- Fauzi R, Dwiastut S, Harlita. 2011. *Penerapan Model pembelajaran Pembelajaran Model pembelajaran picture and picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012* [Jurnal]. Surakarta: Pendidikan Biologi FKIP Universitas Negeri Surakarta. Pendidikan Biologi Vol. 3, No. 3, 72-78.
- Hidayati. 2014. *Penerapan Model pembelajaran Pembelajaran Model pembelajaran picture and picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV Min Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta* [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI). 2008.
- Mundziroh S, Andayani dan Saddhono K. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Model pembelajaran Model pembelajaran picture and picture pada Peserta didik Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mardalis A. 2005. *Meraih Loyalitas Pelanggan* [Jurnal]. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Benefit, Vol. 9, No. 2, Desember 2005.
- Natalina M, Yusuf Y dan Rahmayani D. 2010. *Penerapan Model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Model pembelajaran picture and picture untuk*

Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas XI
IPA SMA N 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/2010. Riau: Program Studi
Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Riau.

Nurhidayati T. 2011. *Pendekatan Kasih Sayang: Solusi Pengembangan Karakter
Terpuji dan Akhlak Mulia dalam Diri Anak Didik* . Jember: Sekolah
Tinggi Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah (STAIFAS) Kencong
Jember. Jurnal Falasifa. Vol. 2 No. 2 September 2011.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi,
cetakan 7). Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi
Aksara.

Lampiran 01. **Persuratan**



PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 27 KLASABI
Alamat Sekolah Jl. Melati Raya Km. 9.5 NPSN : 60400450 NSS : 101326002022



SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 009/118.7.1/ X/SDN15/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrosina Busiara, S.Pd, SD
NIP : 19640613 198710 2 001
Jabatan : Kepala SD Negeri 27 Klasabi

Memberikan ijin melakukan penelitian kepada:

Nama : Sunarti, S.Ag
NIP : 19850921 202103 2 001
Jabatan : Guru Agama Katolik

Dengan judul: “Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 15 Juli 2021

Kepala SD Negeri 27 Klasabi


Petrosina Busiara, S.Pd,SD
NIP. 19640613 198710 2 001



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK

Nomor: 141/118.7.1/ XI/SDN15/2023

Kepala SD Negeri 27 Klasabi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sunarti, S.Ag
NIP : 19850921 202103 2 001
Jabatan : Guru Agama Katolik

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 27 Klasabi dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian yang berjudul: “Pemanfaatan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 30 Oktober 2021

Kepala SD Negeri 27 Klasabi

Petrosina Busiara, S.Pd,SD
NIP. 19640613 198710 2 001



PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 27 KLASABI

Alamat Sekolah Jl. Melati Raya Km. 9.5

NPSN : 60400450

NSS : 101326002022



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Meiske Haurissa, S.Pd**
NIP : -
Pangkat/Golongan Ruang/TMT : -
Jabatan : **Pengelola Perpustakaan**
Unit Kerja : **SD Negeri 27 Klasabi**

Menyatakan bahwa:

Nama : **Sunarti, S.Ag**
NIP : **19850921 202103 2 001**
Pangkat/Golongan/TMT : **Penata Muda / III-a**
Jabatan : **Guru Agama Katolik**
Unit Kerja : **SD Negeri 27 Klasabi**

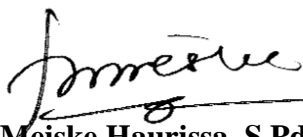
Telah mempublikasi Hasil Kegiatan Pengembangan Profesi sebagai referensi di SD Negeri 27 Klasabi dengan jenis karya dan judul sebagai berikut:

| No | Jenis Karya | Nama Judul | Nomor Katalog |
|----|--------------------|---|---------------|
| 1 | Laporan Penelitian | "Pemanfaatan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021". | |

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sorong, 15 Juli 2021

Pengelola Perpustakaan


(Meiske Haurissa, S.Pd)
NIP. -

Lampiran 02. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi Pembelajaran dan LKPD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 27 Klasabi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas : IV
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Pelaksanaan : Pertemuan I
Siklus : I

STANDAR KOMPETENSI

Memahami pedoman hidup dari Allah yang disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam Kitab Suci dalam upaya mengembangkan relasi dengan sesama, orangtua dan lingkungan sekitarnya serta berusaha mengembangkan hidup doa mereka.

KOMPETENSI DASAR

Memahami kehendak Allah bagi dirinya dalam bersikap terhadap orang tua, kehidupan diri dan sesamanya.

INDIKATOR

1. Menceritakan sebuah cerita dengan judul “tagihan”
2. Menjelaskan makna dari cerita tagihan
3. Menyebutkan sikap yang harus dilakukan setiap anak terhadap orang tuanya sesuai kehendak Tuhan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan sikap anak dalam cerita tagihan
2. Berdasarkan penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan betapa besarnya kasih orang tua terhadap anaknya
3. Melalui penjelasan guru secara kelompok peserta didik mampu menyebutkan sikap yang harus dilakukan setiap anak terhadap orang tua sesuai kehendak Tuhan dan perintah Gereja

MATERI PEMBELAJARAN

Menghormati orang tua

MODEL PEMBELAJARAN

Picture anda Picture

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (± 20 menit)
 - Guru mengucapkan salam.
 - Guru mengecek presensi peserta didik.
 - Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik.
 - Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.
2. Kegiatan inti (± 100 menit)
 - Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan pengertian sikap menghormati orang tua.
 - Peneliti membagi peserta didik menjadi dua kelompok.
 - Peneliti memberikan lembar kerja.
 - Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya.
 - Membuat kesimpulan.
3. Penutup (± 20 menit)
 - Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - Guru memberikan tugas rumah guna mempersiapkan materi yang akan datang.
 - Guru memberikan informasi bahwa akan ada tes untuk pertemuan berikutnya.
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
 - Guru mengucapkan salam.

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1) Media Pembelajaran
Buku pelajaran Agama Katolik Kelas IV
- 2) Sumber belajar :
 - Buku Pelajaran Agama Katolik Kelas IV
 - Alkitab

Karakter Peserta didik yang Diharapkan:

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung Jawab (*responsibility*)

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis Tes : Tes tertulis
2. Bentuk Tes : Tes Isian
3. Alat tes : Lembar Kerja Peserta didik (Terlampir)

Sorong, 30 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 27 Klasabi

The image shows a circular official stamp from the Dinas Pendidikan Kota Sorong. The text 'DINAS PENDIDIKAN' is at the top and 'KOTA SORONG' is at the bottom. In the center, it says 'SD NEGERI 27 KLASABI'. A handwritten signature is written over the stamp.

Petrosina Busiara, S.Pd,SD
NIP. 19640613 198710 2 001

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sunarti'.

Sunarti, S.Ag
NIP. 19850921 202103 2 001

MATERI PEMBELAJARAN

Dalam kebudayaan manapun di Indonesia, kita dituntut untuk menghormati orangtua. Dalam pembelajaran ini kita akan belajar dan menyadari hormat kita kepada orangtua, karena dengan itu kita mengungkapkan rasa cinta kita kepada kehidupan. Dengarlah sebuah kisah dengan judul:

TAGIHAN

Ada seorang anak yang selalu disuruh ibunya setiap pagi untuk membeli sesuatu dikios, didepan rumah mereka. Untuk itu, si ibu selalu memberi 1000.00 sebagai upah bag anaknya yang disuruh. Pada suatu etika, ibu itu lupa membayar upah selalma 1 minggu untuk anaknya. Anak itu selalu mencataat hutang ibunya.

Pada akhir minggu sang ibu mendapat surat tagihan dari anaknya sebagai berikut:

| | |
|--|--------------------|
| <i>Upah beli gula pada hari Selasa</i> | <i>Rp. 1000.00</i> |
| <i>Upah beli roti pada hari Rabu</i> | <i>Rp 1000.00</i> |
| <i>Upah beli teh pada hari Kamis</i> | <i>Rp. 1000.00</i> |
| <i>Upah beli kopi pada hari Jumat</i> | <i>Rp. 1000.00</i> |
| <i>Total</i> | <i>Rp.4000.00</i> |

Entah mengapa sang ibu menangis waktu melihat surat tagihan itu, walalupun akanya masih kanak-kanak.

Apakah terpikir oleh sang ibu untuk membuat semacam surat tagihan dari semua kerja dan usaha yang telah ia perbuat untuk anaknya?

Kiranya kita dapat menghitung dan menilai jasa orangtua bagi kita. Ingat akan jasa ibu. Aa sebuah cerita kecil sebagai berikut:

PIAGAM DARI IBU

Ada sebuah keluarga yang mau menghias ruang tamu yang baru. Mereka memutuskan untuk memasang dan memamerkan seluruh piagam penghargaan yang telah diperoleh oleh keluarga ersebut. Sang ayah memasang piagam penghargaan dibidang perusahaan. Kelima putra-putrinya memasang piagam penghargaan dibidang pendidikan, olahraga dan tarik suara. Semua memiliki piagam penghargaan, hanya ibu yang tidak memilkiki satu piagam penghargaan pun. Sang ayah dan putra-putrinya bertanya kepada si ibu:” mana piagam penghargaan ibu?”

Hari berikutnya sang ibu mengelarkan 5 akte kelahirann dari putra-putrinya. Kemudian, ibu itu memasang akte kelahiran putra-putrinya tu dalam bingkai yang indah dan rapi serta menggantungkannya diruang tamu untuk ikut dipamerkan. Itulah piagam penghargaan dari sang ibu!

Apakah ada piagam yang lebih bernilai daripada akte kelahiran putra-putri ibu tersebut? Sosok seorang ibu hampir merupakan segalanya bgi kita.

- Dialah yang mengandung kita selama 9 bulan
- Dialah yang melahirkan kita dan menghadirkan kita dibumi dengan taruhan nyawa.
- Dialah yang menyusui, menggendong, menyuapi dan lain-lain.
- Dialah yang mendudukan kita dipangkuannnya dan mengajar kita untuk berbcara, terenyum, tertawa, bernyanyi dan sebagainya

- Dialah yang mengantar kita sampai ke pintu rumah kalo kita pergi kesekolah dan menyambut ketika pulang sekolah
- Dialah yang selalu tabah mendampingi kita ketika kita sakit
- Dialah yang selalu mengegur dan menasehati kita walaupun kita sering membangkang dan bersikap kurang ajar terhadapnya. Apakah kita sadar bahwa ia sering menagis sendirian karena sikap kita?

Jasa ayah bagi kita

- Ayah sungguh topanan hidup keluarga
- Ayah membuat kita merasa terjamin, aman dan merasa diteguhkan
- Ayah orang yang selalu bekerja keras untuk menjamin kebutuhan jasmani dan rohani
- Bersama ibu dan ayah menjamin pendidikan kita dan masa depan kita.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskanlah kutipan Kitab Suci yang berbunyi ajaran untuk menghormati ayah dan ibu....
2. Tuliskanlah bunyi kutipan tersebut diatas...
3. Tuliskanlah jasa-jasa ibu bapamu terhadap dirimu sendiri...
4. Tuliskanlah bunyi dari perintah Allah nomor 4...
5. Apa yang harus kita lakukan terhadap orang tua

Kunci jawaban

Kunci jawaban lembar kerja peserta didik

1. Efesus 6 :1-3
2. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu didalam Tuhan karena haruslah demikian.
Hormatilah ayahmu dan ibumu, inilah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini : supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi ini.
3. Melahirkan, membesarkan, menyekolahkan, dan lain-lain.
4. Hormatilah orang tuamu (ibu bapamu).
5. Menghormati, mencintai, taat pada orang tua dan membantu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 27 Klasabi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas : IV
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Pelaksanaan : Pertemuan II
Siklus : I

STANDAR KOMPETENSI

Memahami pedoman hidup dari Allah yang disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam Kitab Suci dalam upaya mengembangkan relasi dengan sesama, orangtua dan lingkungan sekitarnya serta berusaha mengembangkan hidup doa mereka.

KOMPETENSI DASAR

Memahami kehendak Allah bagi dirinya dalam bersikap terhadap orang tua, kehidupan diri dan sesamanya.

INDIKATOR

Menjelaskan sikap dan perilaku anak untuk menghormati orang tua yang sudah membesarkannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan jasa-jasa orang tua terhadap anaknya
2. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan sikap dan perbuatan yang harus dilakukan terhadap orang tua sesuai kehendak Tuhan dan perintah Gereja
3. Melalui tanya jawab guru dan peserta didik, peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh tindakan membalas budi baik orang tua
4. melalui penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan kutipan Kitab Suci dan perintah Allah untuk menghormati orang tua

MATERI PEMBELAJARAN

Wafat Kristus

MODEL PEMBELAJARAN

Picture and Picture

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (\pm 20 menit)
 - Guru mengucapkan salam.
 - Guru mengecek presensi peserta didik.
 - Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik.
 - Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.
2. Kegiatan inti (\pm 100 menit)
 - Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan pengertian sikap menghormati orang tua
 - Peneliti membagi peserta didik menjadi dua kelompok.
 - Peneliti memberikan lembar kerja.
 - Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya.
3. Penutup (\pm 20 menit)
 - Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - Guru memberikan post test.
 - Guru memberikan tugas rumah guna mempersiapkan materi yang akan datang.
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
 - Guru mengucapkan salam.

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran
Buku pelajaran Agama Katolik Kelas IV
2. Sumber belajar :
 - a. Buku Pelajaran Agama Katolik Kelas IV
 - b. Alkitab

Karakter Peserta didik yang Diharapkan:

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung Jawab (*responsibility*)

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis Tes : Tes tertulis
2. Bentuk Tes : Tes uraian
4. Alat tes : Lembar Kerja Peserta didik (Terlampir)

Sorong, 14 Agustus 2021

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 27 Klasabi

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "DINAS PENDIDIKAN" at the top and "KOTA SORONG" at the bottom, separated by two small stars. The inner circle contains the text "SD NEGERI 27 KLASABI". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Petrosina Busiara, S.Pd,SD
NIP. 19640613 198710 2 001

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Sunarti, S.Ag
NIP. 19850921 202103 2 001

MATERI PEMBELAJARAN

Dalam teks kita Suci Efesus 6:1-3 berkata “ Hai anak-anak, taatilah orangtuamu didalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu. Inilah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supayan kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi”. Dan didalam Dasa firman, mengajak kita untuk:

Sepuluh perintah Allah

Akulah Tuhan Allahmu

1. Jangan menyembah berhala, berbaktilah kepadaku saja dan cintailah Aku lebih dari segala-galanya.
2. Jangan menyebut nama Tuhan Allah dengan tidak hormat.
3. Kudusakanlah hari Tuhan
4. Hormatilah ibu bapakmu
5. Jangan membunuh
6. Jangan berzinah
7. Jangan mencuri
8. Jangan bersaksi dusta tentang sesamamu
9. Jangan mengingini istri sesamamu
10. Jangan memngingini milik sesamamu secara tidak adil

Dalam 10 perintah Allah ini jelas perintah yang ke 4 mengatakan kita harus menghormati ibu bapak kita atau orang tua kita. Sikap dan kewajiban kita terhadap orang tua antara lain sebagai berikut:

1. Menghormati orang tua: kita harus berbicara dengan sopan dan rendah hati, tidak menertawakan atau menghina orang tua. Hormat terhadap ayah ibu, jangan disamakan dengan takut. Kita harus selalu terbuka dan berani mengatakan denga terus terang apa yang perlu dikatakan.
2. Mencintai orang tua: kita harus menemani orang tua dengan senag hati, menghibur orang tua, memperhatikan orang tua, menolong orang tua, berterimakasih atas kebaikan orang tua, mendoakan orang tua, dan lain-lain.
3. Taat kepa orang tua: orang tua dikehendaki Tuhan sebagai pipinandalam keluarga. Oleh kaerannya kita hendaknya taat pada orang tua. Jiak orang tua memmerintahkan sesuatu yangg mustahil atau tidak wajar, kita harus dapat mengatakan penolakan secara sopan dan bijaksana.
4. Membantu orang tua: kita harus membantu oranatua, terlebih pada hari tua mereka supaya mereka jangan sampai kekurangan atau kesepian.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa kita harus menghormati orang tua?
2. Apa bunyi perintah Allah nomor 4?
3. Apa saja sikap dan kebajikan kita terhadap orang tua?
4. Tuliskanlah contoh nyata dari sikap kita mencintai orang tua
5. Siapa saja yang dimaksud dengan orang tua kita?

Kunci jawaban

Kunci jawaban lembar kerja peserta didik.

1. Karena orang tua sudah berjasa untuk melahirkan, menjaga, mengurus segala kebutuhan kita hingga kita besar
2. Hormatilah orang tuamu
3. Menghormati, mencintai, membantu, dan taat pada orangtua.
4. Membantu menyelesaikan pekerjaan, menghibur orang tua dan mendoakan orang tua
5. Ibu, bapa, nenek, kakek, kakak, om dan lain-lain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 27 Klasabi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas : IV
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Pelaksanaan : Pertemuan I
Siklus : II

STANDAR KOMPETENSI

Memahami pedoman hidup dari Allah yang disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam Kitab Suci dalam upaya mengembangkan relasi dengan sesama, orangtua dan lingkungan sekitarnya serta berusaha mengembangkan hidup doa mereka.

KOMPETENSI DASAR

Memahami kehendak Allah bagi dirinya dalam bersikap terhadap orang tua, kehidupan diri dan sesamanya.

INDIKATOR

1. Menceritakan sebuah cerita dengan judul “tagihan”
2. Menjelaskan makna dari cerita tagihan
3. Menyebutkan sikap yang harus dilakukan setiap anak terhadap orang tuanya sesuai kehendak Tuhan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan sikap anak dalam cerita tagihan
2. Berdasarkan penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan betapa besarnya kasih orang tua terhadap anaknya
3. Melalui penjelasan guru secara kelompok peserta didik mampu menyebutkan sikap yang harus dilakukan setiap anak terhadap orang tua sesuai kehendak Tuhan dan perintah Gereja.

MATERI PEMBELAJARAN

Menghormati Orang Tua.

MODEL PEMBELAJARAN

Picture and Picture

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Kegiatan awal (\pm 20 menit)
 - Guru mengucapkan salam.
 - Guru mengecek presensi peserta didik.
 - Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
 - Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.
- Kegiatan inti (\pm 100 menit)
 - Penulis dan peserta didik sharing tentang jasa ayah dan ibu dan memperlihatkan gambar ayah dan ibu yang sangat mengasihi anaknya
 - Penulis mengajak peserta didik mendengarkan cerita berjudul tagihan
 - Penulis tanya jawab tentang gambar dan cerita
 - Penulis memberi masukan kepada peserta didik terkait cerita diatas
- Penutup (\pm 20 menit)
 - Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan difasilitasi guru.
 - Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mempersiapkan materi selanjutnya.
 - Guru memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes.
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
 - Guru mengucapkan salam.

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran
Buku pelajaran Agama Katolik Kelas IV
2. Sumber belajar :
 - a. Buku Pelajaran Agama Katolik Kelas IV
 - b. Alkitab

Karakter Peserta didik yang Diharapkan:

Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung Jawab (*responsibility*)

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis Tes : Tes tertulis
2. Bentuk Tes : Tes Isian
3. Alat tes : Lembar Kerja Peserta didik (Terlampir)

Sorong, 03 September 2021

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 27 Klasabi

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "DINAS PENDIDIKAN" at the top and "KOTA SORONG" at the bottom, separated by two small stars. The inner circle contains the text "SD NEGERI 27 KLASABI". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Petrosina Busiara, S.Pd,SD
NIP. 19640613 198710 2 001

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Sunarti, S.Ag
NIP. 19850921 202103 2 001

MATERI PEMBELAJARAN

Dalam kebudayaan manapun di Indonesia, kita dituntut untuk menghormati orangtua. Dalam pelajaran ini kita akan belajar dan menyadari hormat kita kepada orangtua, karena dengan itu kita mengungkapkan rasa cinta kita kepada kehidupan. Dengarlah sebuah kisah dengan judul:

TAGIHAN

Ada seorang anak yang selalu disuruh ibunya setiap pagi untuk membeli sesuatu dikios, didepan rumah mereka. Untuk itu, si ibu selalu memberi 1000.00 sebagai upah bag anaknya yang disuruh. Pada suatu etika, ibu itu lupa membayar upah selalma 1 minggu untuk anaknya. Anak itu selalu mencataat hutang ibunya.

Pada akhir minggu sang ibu mendapat surat tagihan dari anaknya sebagai berikut:

| | |
|--|--------------------|
| <i>Upah beli gula pada hari Selasa</i> | <i>Rp. 1000.00</i> |
| <i>Upah beli roti pada hari Rabu</i> | <i>Rp 1000.00</i> |
| <i>Upah beli teh pada hari Kamis</i> | <i>Rp. 1000.00</i> |
| <i>Upah beli kopi pada hari Jumat</i> | <i>Rp. 1000.00</i> |
| <i>Total</i> | <i>Rp.4000.00</i> |

Entah mengapa sang ibu menangis waktu melihat surat tagihan itu, walalupun akanya masih kanak-kanak.

Apakah terpikir oleh sang ibu untuk membuat semacam surat tagihan dari semua kerja dan usaha yang telah ia perbuat untuk anaknya?








Kiranya kita dapat menghitung dan menilai jasa orangtua bagi kita. Ingat akan jasa ibu. Aa sebuah cerita kecil sebagai berikut:



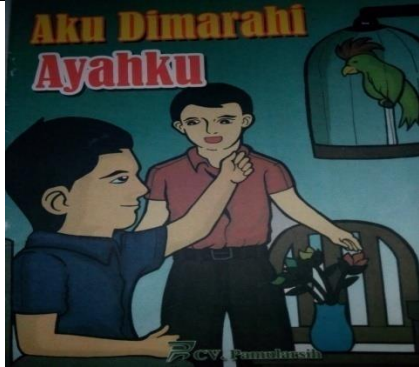
PIAGAM DARI IBU

Ada sebuah keluarga yang mau menghias ruang tamu yang baru. Mereka memutuskan untuk memasang dan memamerkan seluruh piagam penghargaan yang telah diperoleh oleh keluarga ersebut. Sang ayah memasang piagam penghargaan dibidang perusaahaan. Kelima putra-putrinya memasang piagam penghargaan dibidang pendidikan, olahraga dan tarik suara. Semua memiliki piagam penghargaan, hanya ibu yang tidak memilkiki satu piagam penghargaan pun. Sang ayah dan putra-putrinya bertanya kepada si ibu:” mana piagam penghargaan ibu?”

Hari berikutnya sang ibu mengelarkan 5 akte kelahirann dari putra-putrinya. Kemudian, ibu itu memasang akte kelahiran putra-putrinya tu dalam bingkai yang indah dan rapi serta menggantungkannya diruang tamu untuk ikut dipamerkan. Itulah piagam penghargaan dari sang ibu!

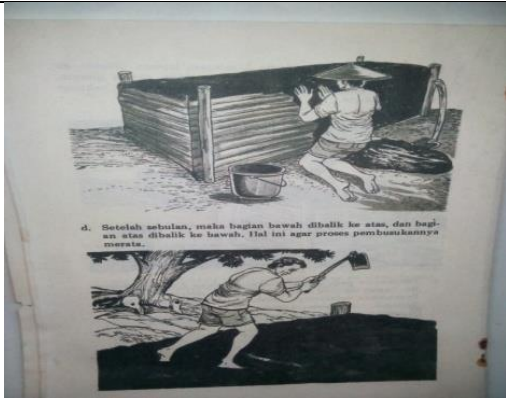

Apakah ada piagam yang lebih bernilai daripada akte kelahiran putra-putri ibu tersebut? Sosok seorang ibu hampir merupakan segalanya bagi kita.

| No | Keterangan | Gambar |
|----|---|--|
| 1 | Dialah yang mengandung kita selama 9 bulan |  |
| 2 | Dialah yang melahirkan kita dan menghadirkan kita di bumi dengan taruhan nyawa. |  |
| 3 | Dialah yang menyusui, menggendong, menyuapi dan lain-lain. |   |
| 4 | Dialah yang mendudukan kita dipangkuanannya dan mengajar kita untuk berbicara, tersenyum, tertawa, bernyanyi dan sebagainya |   |
| 5 | Dialah yang mengantarkan kita sampai ke pintu rumah kalo kita pergi kesekolah dan menyambut ketika pulang sekolah |  |

| No | Keterangan | Gambar |
|----|---|---|
| 6 | Dialah yang selalu tabah mendampingi kita ketika kita sakit |   |
| 7 | Dialah yang selalu mengegur dan menasehati kita walaupun kita sering membangkang dan bersikap kurang ajar terhadapnya. Apakah kita sadar bahwa ia sering menagis sendirian karena sikap kita? |  |

Jasa ayah bagi kita

Sosok ayahlah yang selalu bekerja keras untuk menjamin segala kebutuhan hidup keluarga. Seperti dibawah ini

| No | Keterangan | Gambar |
|----|---|--|
| 1 | Ayah sungguh topangan hidup keluarga |  |
| 2 | Ayah membuat kita merasa terjamin, aman dan merasa diteguhkan |  |

| | | |
|---|--|--|
| 3 | Ayah orang yang selalu bekerja keras untuk menjamin kebutuhan jasmani dan rohani |  |
| 4 | Bersama ibu dan ayah menjamin pendidikan kita dan masa depan kita |   |

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskanlah kutipan Kitab Suci yang berbunyi ajaran untuk menghormati ayah dan ibu....
2. Tuliskanlah bunyi kutipan tersebut diatas...
3. Tuliskanlah jasa-jasa ibu bapakmu terhadap dirimu sendiri...
4. Tuliskanlah bunyi dari perintah Allah nomor 4 (empat)...
5. Apa yang harus kita lakukan terhadap orang tua

Kunci jawaban

Kunci jawaban lembar kerja peserta didik

1. Efesus 6 :1-3
2. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu didalam Tuhan karena haruslah demikian.
Hormatilah ayahmu dan ibumu, inilah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini : supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi ini.
3. Melahirkan, membesarkan, menyekolahkan, dan lain-lain.
4. Hormatilah orang tuamu (ibu bapakmu).
5. Menghormati, mencintai, taat pada orang tua dan membantu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 27 Klasabi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas : IV
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Pelaksanaan : Pertemuan II
Siklus : II

STANDAR KOMPETENSI

Memahami pedoman hidup dari Allah yang disampaikan melalui tokoh-tokoh dalam Kitab Suci dalam upaya mengembangkan relasi dengan sesama, orangtua dan lingkungan sekitarnya serta berusaha mengembangkan hidup doa mereka

KOMPETENSI DASAR

Memahami kehendak Allah bagi dirinya dalam bersikap terhadap orang tua, kehidupan diri dan sesamanya

INDIKATOR

Menjelaskan sikap dan perilaku anak untuk menghormati orang tua yang sudah membesarkannya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui model pembelajaran model pembelajaran picture and picture peserta didik dapat menyebutkan jasa-jasa orang tua terhadap anaknya
2. Melalui model pembelajaran model pembelajaran picture and picture peserta didik dapat menyebutkan sikap dan perbuatan yang harus dilakukan terhadap orang tua sesuai kehendak Tuhan dan perintah Gereja
3. Melalui model pembelajaran model pembelajaran picture and picture peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh tindakan membalas budi baik orang tua
4. Melalui model pembelajaran model pembelajaran picture and picture peserta didik dapat menyebutkan kutipan Kitab Suci dan perintah Allah untuk menghormati orang tua

MATERI PEMBELAJARAN

Wafat Kristus

MODEL PEMBELAJARAN DAN MODEL PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN

Picture and Picture

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- kegiatan awal (\pm 20 menit)
 - Guru mengucapkan salam.
 - Guru mengecek presensi peserta didik.
 - Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
 - Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.
- kegiatan inti (\pm 100 menit)
 - Penulis dan peserta didik sharing tentang sikap kita terhadap ayah dan ibu
 - Penulis memperlihatkan gambar seorang anak yang mengabdikan terhadap orangtua sebagai ungkapan cinta kasihnya.
 - Penulis membagi kelompok untuk mendiskusikan sikap seharusnya yang ditunjukkan kepada orang tua sebagai rasa hormat dan cinta
 - Penulis mengajak peserta didik mendengarkan bacaan kitab suci efesus 6:1-3
 - Penulis mengajak peserta didik untuk mengungkapkan tanggapan mereka atas kutipan-kutipan kitab suci
 - Guru menyuruh peserta didik menyusun sebuah doa bagi ayah dan ibu mereka masing-masing
 - Penulis menugaskan peserta didik membuat rangkuman
- Penutup (\pm 20 menit)
 - Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - Guru memberikan post test.
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
 - Guru mengucapkan salam.

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran
 - a. Buku pelajaran Agama Katolik Kelas IV
 - b. gambar
2. Sumber belajar :
 - a. Buku Pelajaran Agama Katolik Kelas IV
 - b. Alkitab

Karakter Peserta didik yang Diharapkan:

Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung Jawab (*responsibility*)

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis Tes : Tes tertulis
2. Bentuk Tes : Tes uraian
3. Alat tes : Lembar Kerja Peserta didik (Terlampir)

Sorong, 17 September 2021

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 27 Klasabi

The image shows a circular official stamp from the Dinas Pendidikan Kota Sorong. The text 'DINAS PENDIDIKAN' is at the top, 'SD NEGERI 27' is in the center, and 'KOTA SORONG' is at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Petrosina Busiara, S.Pd,SD

NIP. 19640613 198710 2 001

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Sunarti, S.Ag.

Sunarti, S.Ag

NIP. 19850921 202103 2 001


MATERI PEMBELAJARAN




Dalam teks kita Suci Efesus 6:1-3 berkata “ Hai anak-anak, taatilah orangtuamu didalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu. Inilah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supayan kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi”. Dan didalam Dasa firman, mengajak kita untuk:

*Sepuluh perintah Allah
Akulah Tuhan Allahmu*

1. *Jangan menyembah berhala, berbaktilah kepadaku saja dan cintailah Aku lebih dari segala-galanya.*
2. *Jangan menyebut nama Tuhan Allah dengan tidak hormat.*
3. *Kuduskanlah hari Tuhan*
4. *Hormatilah ibu bapakmu*
5. *Jangan membunuh*
6. *Jangan berzinah*
7. *Jangan mencuri*
8. *Jangan bersaksi dusta tentang sesamamu*
9. *Jangan mengingini istri sesamamu*
10. *Jangan memngingini milik sesamamu secara tidak adil*

Dalam 10 perintah Allah ini jelas perintah yang ke 4 mengatakan kita harus menghormati ibu bapak kita atau orang tua kita. Sikap dan kewajiban kita terhadap orang tua antara lain sebagai berikut:

| No | Keterangan | Gambar |
|----|---|--|
| 1 | Menghormati orang tua: kita harus berbicara dengan sopan dan rendah hati, tidak menertawakan atau menghina orang tua. Hormat terhadap ayah ibu, jangan disamakan dengan takut. Kita harus selalu terbuka dan berani mengatakan dengan terus terang apa yang perlu dikatakan. |  |
| 2 | Mencintai orang tua: kita harus menemani orang tua dengan senag hati, menghibur orang tua, memperhatikan orang tua, menolong orang tua, berterimakasih atas kebaikan orang tua, mendoakan orang tua, dan lain-lain. |  |

| | | |
|---|---|--|
| 3 | <p>Taat kepada orang tua: orang tua dikehendaki Tuhan sebagai pimpinan dalam keluarga. Oleh karenanya kita hendaknya taat pada orang tua. Jika orang tua memerintahkan sesuatu yang mustahil atau tidak wajar, kita harus dapat mengatakan penolakan secara sopan dan bijaksana.</p> |  |
| 4 | <p>Membantu orang tua: kita harus membantu orangtua, terlebih pada hari tua mereka supaya mereka jangan sampai kekurangan atau kesepian.</p> | <div data-bbox="852 613 1054 896">  <p>Gambar. Anak yang sedang menyapu lantai</p> </div> <div data-bbox="1082 613 1305 896">  <p>Gb. Menggendong adik</p> </div> |

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa kita harus menghormati orang tua?
2. Apa bunyi perintah Allah nomor 4?
3. Apa saja sikap dan kebajikan kita terhadap orang tua?
4. Tuliskanlah contoh nyata dari sikap kita mencintai orang tua
5. Siapa saja yang dimaksud dengan orang tua kita?

Kunci jawaban

Kunci jawaban lembar kerja peserta didik

1. Karena orang tua sudah berjasa untuk melahirkan, menjaga, mengurus segala kebutuhan kita hingga kita besar.
2. Hormatilah orang tuamu.
3. Menghormati, mencintai, membantu, dan taat pada orangtua..
4. Membantu menyelesaikan pekerjaan, menghibur orang tua dan mendoakan orang tua.
5. Ibu, bapa, nenek, kakek, kakak, om dan lain-lain

Lampiran 03. Instrumen Penelitian

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 27 Klasabi

Nama Pengamat : Sunarti

Materi : Sikap Kasih Terhadap Orang Tua

Kelas/Siklus : Kelas IV

| no | aspek yang diamati | ya | tidak | catatan |
|----------|---|----|-------|---------|
| A | Pendahuluan | | | |
| 1 | Guru mengucapkan salam. | √ | | |
| 2 | Guru mengecek kesiapan peserta didik. | √ | | |
| 3 | Peserta didik siap mengikuti pelajaran Pendidikan agama katolik dan budi pekerti. | √ | | |
| 4 | Guru mengabsen peserta didik. | √ | | |
| 5 | Guru menyampaikan apersepsi | √ | | |
| 6 | Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan memberi pertanyaan tentang materi sebelumnya | √ | | |
| 7 | Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan. | √ | | |
| 8 | Peserta didik menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang akan dibahas. | √ | | |
| B | Kegiatan Inti | | | |
| 1 | Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP. | √ | | |
| 2 | Guru mengorganisasikan bahasan menjadi sub-sub bahasan yang | √ | | |

| | | | | |
|----------|--|---|---|--|
| | lebih sempit. | | | |
| 3 | Guru menggunakan model pembelajaran picture and picture dengan baik. | √ | | |
| 4 | Peserta didik senang dan bersemangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan agama katolik dan budi pekerti. | √ | | |
| 5 | Peserta didik memperhatikan saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture. | √ | | |
| 6 | Peserta didik antusias saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture. | √ | | |
| 7 | Peserta didik terlihat tegang saat pembelajaran menggunakan media audi visual. | | √ | |
| 8 | Peserta didik bosan saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture. | | √ | |
| 9 | Peserta didik berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture. | √ | | |
| 10 | Guru mengajukan pertanyaan. | √ | | |
| 11 | Peserta didik senang menjawab pertanyaan dari guru. | √ | | |
| 12 | Peserta didik bertanya pada guru mengenai kesulitan yang dihadapi atau belum jelas dengan materi yang diajarkan. | √ | | |
| 13 | Guru menjawab pertanyaan peserta didik. | √ | | |
| 14 | Peserta didik aktif membuat catatan dari materi yang diberikan guru. | √ | | |
| 15 | Guru menegur peserta didik yang gaduh. | √ | | |
| 16 | Guru memberi komentar jawaban peserta didik. | √ | | |
| 17 | Guru memberi tugas/ latihan di kelas. | √ | | |
| C | Penutup | | | |
| 1 | Peserta didik bersama-sama dengan guru melakukan refleksi. | √ | | |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| 2 | Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui daya serap peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. | √ | | |
| 3 | Guru menginformasikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. | √ | | |

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 27 Klasabi
 Nama Pengamat : Sunarti
 Materi : Sikap Kasih Terhadap Orang Tua
 Kelas/ Siklus : Kelas IV

| No | Nama Peserta didik | Aspek yang diamati | | | | | | | |
|--------|--------------------|----------------------|---------------------|----------------------------|----------|---------------------|-----------------------|---------------------------|---------------------|
| | | Mendengar penjelasan | Mencatat penjelasan | Memperhatikan pembelajaran | Bertanya | Menjawab pertanyaan | Mengeluarkan pendapat | Menghargai pendapat teman | Menjelaskan kembali |
| 1 | Elisabeth | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | X | X | 1 |
| 2 | Cleopatra Ndolomo | 1 | 1 | 1 | X | X | 1 | 1 | X |
| 3 | Enjel Warpinggo | 1 | 1 | X | X | 1 | 1 | 1 | X |
| 4 | Felia Tumpauw | 1 | 1 | 1 | X | X | 1 | 1 | X |
| 5 | Faldo Sani | 1 | 1 | X | X | X | 1 | 1 | X |
| 6 | Geralt Fernandes | X | 1 | 1 | 1 | X | X | 1 | X |
| 7 | Herlina Nauw | 1 | 1 | X | X | X | 1 | 1 | X |
| 8 | Mario Marola | X | 1 | X | 1 | 1 | X | X | 1 |
| 9 | Priskilia Micibaru | X | 1 | 1 | X | 1 | X | 1 | X |
| 10 | Samina Koridama | X | X | X | 1 | 1 | 1 | X | 1 |
| 11 | Ester M Opi | 1 | X | 1 | 1 | X | X | X | 1 |
| Jumlah | | 7 | 9 | 6 | 5 | 5 | 6 | 7 | 4 |

| Persentase | Kriteria aktivitas peserta didik |
|------------|----------------------------------|
| 81%-100% | Sangat tinggi |
| 61%-80% | Tinggi |
| 41%-60% | Sedang |
| 21%-40% | Rendah |
| 0%-20% | Sangat rendah |

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan} \text{ (jumlahsiswayangberpartisipasi)}}{\text{Skormaksimal} \text{ (jumlahsiswakeyeluruhan)}}$$

Lampiran 04. Analisis Data

**DAFTAR NILAI SD NEGERI 27 KLASABI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021**

SIKLUS I

| No | Nama Peserta didik | Nilai | Ketuntasan Belajar | |
|-----------|--------------------|--------------|--------------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Elisabeth | 80 | √ | |
| 2 | Cleopatra Ndolomo | 75 | √ | |
| 3 | Enjel Warpinggo | 72 | √ | |
| 4 | Felia Tumpauw | 75 | √ | |
| 5 | Faldo Sani | 65 | | √ |
| 6 | Geralt Fernandes | 65 | | √ |
| 7 | Herlina Nauw | 60 | | √ |
| 8 | Mario Marola | 60 | | √ |
| 9 | Priskilia Micibaru | 68 | | √ |
| 10 | Samina Koridama | 68 | | √ |
| 11 | Ester M Opi | 65 | | √ |
| Jumlah | | 753 | 4 | 7 |
| Rata-rata | | 68,45 | 0.36 | 0.63 |

REKAP PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK SIKLUS II

| No | Nama peserta didik | Aspek yang diamati | | | | | | | |
|--------|--------------------|----------------------|---------------------|----------------------------|----------|---------------------|-----------------------|---------------------------|---------------------|
| | | Mendengar penjelasan | Mencatat penjelasan | Memperhatikan pembelajaran | Bertanya | Menjawab pertanyaan | Mengeluarkan pendapat | Menghargai pendapat teman | Menjelaskan kembali |
| 1 | Elisabeth | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | X | 1 |
| 2 | Cleopatra Ndolomo | 1 | 1 | 1 | X | 1 | 1 | 1 | X |
| 3 | Enjel Warpinggo | 1 | 1 | X | X | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Felia Tumpauw | 1 | 1 | 1 | X | X | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Faldo Sani | 1 | 1 | X | 1 | X | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Geralt Fernandes | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | X | 1 | 1 |
| 7 | Herlina Nauw | 1 | 1 | 1 | X | 1 | 1 | 1 | X |
| 8 | Mario Marola | X | 1 | X | 1 | 1 | X | X | 1 |
| 9 | Priskilia Micibaru | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | X |
| 10 | Samina Koridama | X | X | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Ester M Opi | 1 | 1 | 1 | 1 | X | X | 1 | 1 |
| Jumlah | | 9 | 10 | 8 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 |

| Persentase | Kriteria aktivitas peserta didik |
|------------|----------------------------------|
| 81%-100% | Sangat tinggi |
| 61%-80% | Tinggi |
| 41%-60% | Sedang |
| 21%-40% | Rendah |
| 0%-20% | Sangat rendah |

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan} \text{ (jumlahsiswayangberpartisipasi)}}{\text{Skormaksimal} \text{ (jumlahsiswakeseluruhan)}}$$

**DAFTAR NILAI SD NEGERI 27 KLASABI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021**

SIKLUS I

| No | Nama Peserta didik | Nilai | Ketuntasan Belajar | |
|-----------|--------------------|-------|--------------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Elisabeth | 90 | √ | |
| 2 | Cleopatra Ndolomo | 88 | √ | |
| 3 | Enjel Warpinggo | 85 | √ | |
| 4 | Felia Tumpauw | 85 | √ | |
| 5 | Faldo Sani | 83 | √ | |
| 6 | Geralt Fernandes | 90 | √ | |
| 7 | Herlina Nauw | 80 | √ | |
| 8 | Mario Marola | 68 | | √ |
| 9 | Priskilia Micibaru | 83 | √ | |
| 10 | Samina Koridama | 83 | √ | |
| 11 | Ester M Opi | 80 | √ | |
| Jumlah | | 915 | | |
| Rata-rata | | 83,18 | | |

Lampiran 05. Dokumentasi

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Dokumentasi Kegiatan Seminar PTK







Lampiran 06. **Daftar Hadir Peserta Kegiatan Seminar**

**DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Judul PTK : Pemanfaatan Model pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Sikap Menghormati Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Bagi Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 27 Klasabi Tahun 2021

Penulis : Sunarti, S.Ag


NIP : 19850921 202103 2 001

Unit Kerja : SD Negeri 27 Klasabi

Tempat Pelaksanaan : SD Negeri 27 Klasabi

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 18 November 2021

| No. | Nama | Jabatan/ Unit Kerja | Tanda Tangan |
|-----|----------------------------------|--|---|
| 1. | Novita Bernadette Toatubun, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 109 | 1.  |
| 2. | Paulina Maria Bria, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 141 | 2.  |
| 3. | Yunita Apolonia, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 36 | 3.  |
| 4. | Dionisius Tupan, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Negeri 7 | 4.  |
| 5. | Makarius Welerubun, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 1 | 5.  |
| 6. | Maria Suryani, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 46 | 6.  |
| 7. | Yulius Babaubun, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Negeri 48 | 7.  |
| 8. | Bernadette Manurung, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 25 | 8.  |
| 9. | Agustina Karubun, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 68 | 9.  |
| 10. | Yanuaris Susilo, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD YPPK Kristus Raja 1 | 10.  |
| 11. | Wenda Maria Silubun, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD YPPK Kristus Raja II | 11.  |
| 12. | Marta Ningsih, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Negeri 6 | 12.  |
| 13. | Herlina Sitinjak, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Inpres 74 | 13.  |
| 14. | Monika Tukan, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Negeri 32 | 14.  |

| | | | |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|---|
| 15. | Mery Maria Anna Moi, S.Ag | Guru Agama Katolik/ SD Negeri 23 | 15.  |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|---|

Sorong, 18 November 2021

Ketua Panitia Seminar,



Yohana Sisilia Moa, S.Ag

NIP. 19850910 200909 2 001